

***“PURGATORIO FRAGMENT : MOUNT OF  
PURGATORY”***

**INTERPRETASI UNSUR FISIK PUISI NARATIF  
DALAM BENTUK KOMPOSISI SUITA**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan Oleh**

**Chaka Marrow Lahagu**

**NIM. 161 0052 0133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2022/2023**

***PURGATORIO FRAGMENT : MOUNT OF PURGATORY***  
**INTERPRETASI UNSUR FISIK PUISI NARATIF DALAM BENTUK**  
**KOMPOSISI SUITA**

**Chaka Marrow Lahagu**

**161 0052 0133**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Prodi Penciptaan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah  
satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK**  
**FAKUTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GENAP 2022/2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul "*Purgatorio Fragment : Mount of Purgatory*" Interpretasi Unsur Fisik Puisi Naratif dalam Bentuk Komposisi Suita, diajukan oleh **Chaka Marrow Lahagu**, NIM. 16100520133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **9 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

**Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota**



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.**

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

**Pembimbing I**



**Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.**

NIP 196111191985031004 / NIDN 0019116101

**Pembimbing II**



**Drs. Kristivanto Christinus, M.A.**

NIP 195901311986011001 / NIDN 0031015902

**Penguji Ahli / Anggota**



**Dr. Sn. Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum.**

NIP 195812151988031002 / NIDN 0015125802

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “*Purgatorio Fragment : Mount Of Purgatory*, Interpretasi Unsur Fisik Puisi Naratif Dalam Bentuk Komposisi Suita” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil., selaku ketua program studi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., selaku sekretaris program studi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta.
3. Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn., selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengarahkan penulisan tugas akhir ini.
4. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku dosen pembimbing 2 dan selaku dosen mayor biola, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengarahkan penulisan tugas akhir ini.
5. Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku penguji ahli tugas akhir penulis.
6. Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn., yang telah membantu memberikan referensi materi semiotika yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan tugas akhir.
7. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku dosen wali penulis.

8. Orang tua dan adik-adik, yang terus mendoakan dan mendukung penulis dalam proses penulisan tugas akhir ini.
9. Saradhifa Nurrosyida, S.Sn., yang selalu memberi dukungan moral, motivasi, saran, masukan, dan selalu bersedia mendengar keluh kesah penulis dalam proses penulisan tugas akhir ini.
10. Refael, S.Tr.Sn. dan Sophian Kolinus, sebagai rekan diskusi yang banyak memberikan kritik dan saran yang membangun, serta menjadi tempat berkeluh kesah dalam proses penulisan tugas akhir ini.
11. Teman-teman pemain ansambel, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dari latihan hingga konser selesai.
12. Teman-teman angkatan 2016 dan adik tingkat di program studi Penciptan Musik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang terus mendukung secara moral serta memberikan kritik dan saran terhadap proses menyelesaikan tugas akhir ini.

Chaka Marrow Lahagu

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas hubungan antara musik dan sastra dengan menginterpretasikan karya sastra, dan menyusun hasil interpretasi menjadi komposisi musik suite, sebagai proses penyampaian pesan dalam puisi naratif melalui medium musik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai apa medium yang perlu digunakan untuk menginterpretasikan aspek-aspek dalam puisi naratif melalui medium musik tanpa menggunakan medium lirik, dan perlu ditentukan tolok ukur pada puisi naratif yang dapat ditransformasikan menjadi elemen musik.

Penulis menggunakan metode analisis struktural melalui pendekatan sintaksis. Penulis juga menggunakan teori yang memperkuat analisis struktural pada puisi naratif ini, yaitu metode puisi menurut I. A. Richard. Hasil dari proses penciptaan yang sudah dilakukan adalah proses penciptaan yang sudah dirancang dapat direalisasikan. Penulis telah mengidentifikasi unsur fisik menggunakan analisis struktural pada karya sastra, yang kemudian ditransformasikan ke elemen musik.

Penulis dapat membuktikan bahwa metode analisis struktural dengan pendekatan sintaksis dapat menjadi metode pendekatan yang efektif dalam proses interpretasi karya sastra menjadi komposisi musik. Dengan menganalisis struktur puisi, unsur fisik puisi dapat diidentifikasi melalui metode puisi. Unsur fisik ini dapat menjadi parameter utama dalam proses interpretasi karya sastra melalui musik.

**Kata Kunci :** *Interpretasi, analisis struktural, metode puisi*

## DAFTAR ISI

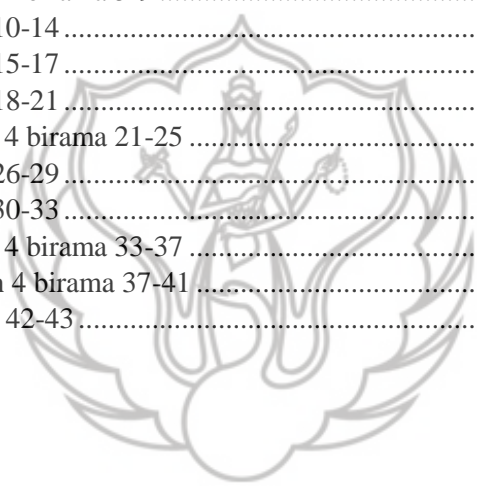
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	viii
Bab I: Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	5
D. Manfaat Penciptaan .....	5
Bab II: Kajian Sumber dan Landasan Penciptaan.....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Kajian Karya.....	7
C. Landasan Penciptaan .....	8
Bab III: Proses Penciptaan .....	14
A. Eksplorasi .....	14
B. Eksperimentasi.....	15
C. Aplikasi.....	20
BAB IV: Analisis Karya .....	23
A. <i>Pride</i> .....	23
B. <i>Envy</i> .....	33
C. <i>Wrath</i> .....	44
D. <i>Sloth</i> .....	51
E. <i>Avarice</i> .....	61
F. <i>Gluttony</i> .....	68
G. <i>Lust</i> .....	76
BAB V: Kesimpulan dan Saran .....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1. Tema gerakan ketiga pada <i>Fountains of Rome</i> .....	16
Notasi 3.2. Coda gerakan ketiga pada <i>Fountains of Rome</i> .....	17
Notasi 3.3. Tema pembuka bagian <i>finale Piano Sonata in A Major</i> .....	18
Notasi 3.4. Ritme pada musik yang disesuaikan dengan ritme lirik .....	19
Notasi 3.5. Birama 442-445 gerakan kelima <i>Symphonie Fantastique</i> .....	20
Notasi 3.6. <i>Leitmotif</i> air mancur <i>Trevi</i> dari <i>Fountains of Rome</i> .....	21
Notasi 3.7. Motif utama lagu kebangsaan Perancis, <i>Le Marseilles</i> .....	22
Notasi 3.8. Melodi utama <i>fanfare finale</i> dari <i>1812 Overture, Op. 49</i> .....	22
Notasi 4a.1. Birama 1-2 .....	27
Notasi 4a.2. Birama 3-7 .....	28
Notasi 4a.3. Birama 8-10 .....	28
Notasi 4a.4. Birama 11-15 .....	29
Notasi 4a.5. Birama 16-19 .....	29
Notasi 4a.6. Birama 20-24 .....	30
Notasi 4a.7. Birama 25-29 .....	30
Notasi 4a.8. Birama 30-32 .....	31
Notasi 4a.9. Birama 33-36 .....	31
Notasi 4a.10. Ketukan 4 birama 36-41 .....	32
Notasi 4a.11. Birama 42-47 .....	32
Notasi 4b.1. Birama 1-4 .....	37
Notasi 4b.2. Ketukan 6 birama 4-8 .....	37
Notasi 4b.3. Birama 9-12 .....	38
Notasi 4b.4. Birama 13-16 .....	38
Notasi 4b.5. Birama 17-20 .....	39
Notasi 4b.6. Birama 21-24 .....	39
Notasi 4b.7. Birama 25-28 .....	40
Notasi 4b.8. Birama 28-32 .....	40
Notasi 4b.9. Ketukan 5 birama 32-36 .....	41
Notasi 4b.10. Ketukan 5 birama 36-40 .....	42
Notasi 4b.11. Ketukan 5 birama 40-44 .....	42
Notasi 4b.12. Ketukan 5 birama 44-48 .....	43
Notasi 4b.13. Ketukan 6 birama 48-51 .....	44
Notasi 4c.1. Birama 1-11 .....	47
Notasi 4c.2. Birama 12-19 .....	47
Notasi 4c.3. Birama 20-27 .....	48
Notasi 4c.4. Birama 28-35 .....	48
Notasi 4c.5. Birama 36-43 .....	49
Notasi 4c.6. Birama 44-51 .....	49
Notasi 4c.7. Birama 52-59 .....	50
Notasi 4c.8. Birama 84-88 .....	51
Notasi 4e.1. Birama 1-6 .....	64
Notasi 4e.2. Ketukan 4 birama 6-10 .....	64
Notasi 4e.3. Ketukan 4 birama 10-14 .....	65
Notasi 4e.4. Ketukan 4 birama 14-20 .....	65
Notasi 4e.5. Birama 21-24 .....	66



Notasi 4e.6. Birama 25-28 .....	66
Notasi 4e.7. Birama 29-32 .....	67
Notasi 4e.8. Birama 33-36 .....	68
Notasi 4f.1. Birama 1-2.....	70
Notasi 4f.2. Birama 3-7.....	71
Notasi 4f.3. Birama 8-13.....	71
Notasi 4f.4. Birama 13-17.....	72
Notasi 4f.5. Birama 18-20.....	72
Notasi 4f.6. Birama 21-25.....	73
Notasi 4f.7. Birama 26-29.....	73
Notasi 4f.8. Birama 30-33.....	74
Notasi 4f.9. Birama 33-36.....	75
Notasi 4f.10. Ketukan 3 birama 36-44 .....	75
Notasi 4f.11. Birama 45-48.....	76
Notasi 4g.1. Birama 1-5 .....	79
Notasi 4g.2. Ketukan 4 birama 5-9 .....	79
Notasi 4g.3. Birama 10-14 .....	80
Notasi 4g.4. Birama 15-17 .....	80
Notasi 4g.5. Birama 18-21 .....	81
Notasi 4g.6. Ketukan 4 birama 21-25 .....	81
Notasi 4g.7. Birama 26-29 .....	82
Notasi 4g.8. Birama 30-33 .....	83
Notasi 4g.9. Ketukan 4 birama 33-37 .....	83
Notasi 4g.10 Ketukan 4 birama 37-41 .....	84
Notasi 4g.11. Birama 42-43 .....	84



## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Musik pada masa ini dapat dibagi menurut jenisnya. Karya musik tertentu dapat kita identifikasi hanya dengan mengetahui judul karyanya, seperti *the Carnival of the Animals*, karya Camille Saint-Saëns, dan *Partita for Violin No. 2, BMV 1004*, karya Johann Sebastian Bach. Pada karya Saint-Saëns dapat diidentifikasi cerita atau kisah dari judul karya yang tertera, tidak seperti karya Bach yang merujuk pada jenis komposisi musik solo instrumental pada era Barok. Perbedaan dari kedua contoh karya musik tersebut dapat digolongkan menjadi jenis musik berbeda, Absolut dan Program.

Musik absolut adalah musik tanpa unsur ekstrasusikal di dalamnya, sedangkan dalam musik program terdapat asosiasi unsur ekstrasusikal atau program (Stein 1979:170). Unsur ekstrasusikal atau program dalam musik program menjadi sarana komposer untuk menginterpretasikan ide-ide seni maupun unsur fisik dari karya seni lain ke dalam komposisi musiknya. Komposer dapat menyampaikan isi, cerita, nuansa, karakter, dan pesan yang menginspirasi komposer melalui musik program. Aspek tersebut juga terdiri dalam karya sastra seperti novel dan puisi. Puisi dapat dibagi menjadi tiga jenis, puisi lirik, puisi naratif, dan puisi dramatik (Hess 2010:1).

Puisi Naratif merupakan salah satu jenis puisi, yakni bentuk puisi yang bercerita, seringkali menggunakan suara dari narator dan karakter. Keseluruhan cerita ditulis dalam bait terukur dan tidak membutuhkan rima. Puisi naratif umumnya dramatis, dengan berbagai karakter di dalamnya. Puisi naratif dapat berdurasi pendek atau panjang, dan cerita yang berhubungan seringkali cukup kompleks (Meyer 2005:2134).

Sastra bersifat verbal sedangkan musik bersifat non-verbal. Para komposer telah mencoba melihat relasi ini dan menginterpretasikannya dalam berbagai karya seperti lagu, musikalisasi puisi, opera, maupun bentuk musik lainnya. Pada karya musik bentuk lagu, musikalisasi puisi, dan opera. Dengan adanya lirik, komposer dapat menginterpretasikan unsur-unsur dalam karya sastra secara verbal.

Permasalahan yang muncul dari pemahaman di atas adalah mengenai apa medium yang perlu digunakan penulis untuk menginterpretasikan aspek-aspek dalam puisi naratif melalui medium musik tanpa menggunakan medium lirik. Penulis perlu mencari tahu tolok ukur yang terdapat pada puisi naratif agar dapat ditransformasikan menjadi elemen musik. Parameter tersebut akan diutamakan dari aspek sintaksis<sup>1</sup>, karena tidak banyak memerlukan pendekatan dari bidang ilmu lain. Dengan menggunakan pendekatan sintaksis, dapat ditentukan struktur dan unsur fisik dalam puisi naratif yang akan menjadi tolok ukur penulis menginterpretasikan puisi naratif ke dalam musik. Penulis masih harus meneliti teori-teori yang perlu digunakan setelah struktur dan unsur fisik diidentifikasi,

---

<sup>1</sup> Ilmu yang membahas prinsip dan penyusunan suatu kalimat dalam bahasa.

sehingga aspek tersebut dapat ditransformasi ke musik. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana aspek-aspek dalam karya sastra dapat diinterpretasikan ke dalam elemen musik serta hubungannya.

Penulis memilih puisi naratif *The Divine Comedy II – Purgatorio* yang ditulis oleh Dante Alighieri untuk menggambarkan konsep tujuh sifat buruk manusia menurut Alighieri ke dalam karya musik. Karya disusun sebagai transformasi<sup>2</sup> dari puisi naratif ke musik. Transformasi yang digunakan penulis adalah transformasi dari bentuk karya sastra menjadi karya musik. Puisi naratif ini memiliki 33 bagian (*canto*). Tidak semua bagian dalam puisi naratif ini diinterpretasikan dalam musik, penulis memilih beberapa bait dalam bagian yang mewakili puisi naratif ini. Keputusan yang mendasari pemilihan bagian ini adalah inti dari puisi naratif yang ingin penulis interpretasikan yakni, tujuh tingkatan gunung penyucian (*mount of purgatory*) yang dapat ditemukan pada *canto IX-XXVI*.

Judul dari karya ini adalah *Purgatorio Fragment : Mount of Purgatory*, karena hanya fragmen dari keseluruhan *Purgatorio* yang ditransformasi ke dalam karya musik. *Mount of Purgatory* merupakan gunung pada puisi naratif *Purgatorio* yang dibagi menjadi tujuh tingkat, masing-masing sesuai sifat buruk manusia dengan urutan *Pride, Envy, Wrath, Sloth, Avarice, Gluttony, dan Lust*. Penulis memilih fragmen tersebut untuk diinterpretasi ke musik karena ingin pendengar sedikit mengetahui tentang konsep tujuh sifat buruk manusia yang

---

<sup>2</sup> Menurut KBBI: proses perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya)

harus dihindari, dan agar pendengar lebih terbantu menangkap penggambaran konsep pada karya Alighieri tersebut, bila ada minat untuk membaca.

Transformasi akan disusun dalam bentuk komposisi musik suite untuk menyampaikan cerita dalam puisi naratif kepada pendengar. Karya dibagi menjadi tujuh bagian sesuai dengan tujuh tingkat dari *Mount of Purgatory* untuk menggambarkan unsur fisik puisi naratif, terutama sebagai identifikasi masing-masing tingkatan dalam *Mount of Purgatory* dan akan dimainkan dalam format ansambel campuran yang terdiri dari piano, biola I, biola II, biola alto dan cello. Pemilihan instrumen ini dilakukan karena instrumen gesek memiliki karakter suara homogen, dengan karakter suara piano yang berbeda dapat bergantian menjadi pengiring dan melodi.

#### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, penulis merumuskan beberapa ide penciptaan, sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi tolok ukur dalam puisi naratif yang dapat diinterpretasikan menjadi elemen musik dalam aspek sintaksis?
2. Apa medium yang perlu digunakan agar proses penyampaian puisi naratif dapat dilakukan lewat penyusunan elemen musik tersebut tanpa medium lirik?

### **C. Tujuan Penciptaan**

Tujuan penciptaan karya musik yang berjudul “*Purgatorio Fragment : Mount of Purgatory*” Interpretasi Unsur Fisik Puisi Naratif Dalam Bentuk Komposisi Suita, sebagai berikut :

1. Menemukan tolok ukur dalam puisi naratif dalam aspek sintaksis yang dapat diinterpretasikan menjadi elemen musik.
2. Menyusun elemen musik dari hasil interpretasi menjadi komposisi musik suita sebagai proses penyampaian pesan dalam puisi naratif melalui medium musik.

### **D. Manfaat Penciptaan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari pembuatan karya ini adalah, sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi dan sebagai bahan rujukan di lingkungan musik dalam relasi antar musik dan bahasa. Khususnya untuk akademisi Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
2. Sebagai bahan inspirasi yang dapat menambah dan memicu terobosan dan ide baru, salah satunya adalah cara membuat karya dengan perspektif yang berbeda demi mengembangkan seni, baik musik maupun sastra.

